

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan keputusan Presiden RI No. 65 tahun 2013 IAIN Sunan Ampel Surabaya berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA). Hal itu terhitung mulai dari tanggal 1 oktober 2013.

Pada hari sabtu tepatnya tanggal 21 Juli 2014 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA meresmikan pembukaan 4 fakultas dan 11 program studi (Prodi) baru Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membawahi Prodi Ilmu Ekonomi, Prodi Akuntansi, Prodi Manajemen, dan Prodi Ekonomi Syariah.

Pada tahun yang sama juga yaitu tahun 2014 setelah menjadi salah satu fakultas baru semenjak IAIN Sunan Ampel bertransformasi menjadi UIN Sunan Ampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menempati gedung pasca sarjana yang berada di depan Asrama Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di pimpin oleh Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip.SEA, M.Phil, Ph.D. selaku dekan dan Dr. Iskandar Ritonga,

M.Ag selaku wakil dekan I, Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I selaku wakil dekan II dan Dr. H. M. Shodiq, M.Si selaku wakil dekan III.

1. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insani yang berbudi luhur.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi, ekonomi syariah dan bisnis Islam yang unggul, kompetitif, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.
2. Mengembangkan riset di bidang ekonomi, ekonomi syariah dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mewujudkan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat yang religius berbasis riset.

B. Karakteristik Responden

Objek penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Kelompok Sosial Kampus Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas

Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasarannya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Berikut ini merupakan beberapa karakteristik yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini:

1. Usia Responden

Tabel 4.1

Usia Responden	Frekuensi	Presentase
Usia 18 tahun	15	15%
Usia 19 tahun	22	22%
Usia 20 tahun	18	18%
Usia 21 tahun	12	12%
Usia 22 tahun	33	33%
Total	100	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 15 responden atau 15% yang berusia 18 tahun, 22 responden atau 22% yang berusia 19 tahun, 18 responden atau 18% yang berusia 20 tahun, 12 responden atau 12% yang berusia 21 tahun, dan 33 responden atau 33% yang berusia 22 tahun.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden 33 responden atau 33% berjenis kelamin laki-laki dan 67 responden atau 67% berjenis kelamin perempuan. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki, hal tersebut bukanlah suatu kesengajaan ataupun rekayasa karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel lebih didominasi oleh mahasiswa perempuan. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara keseluruhan berjumlah 852 mahasiswa, dari jumlah tersebut hampir lebih dari 500 mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Sehingga bukanlah suatu kesengajaan ataupun rekayasa bila melakukan penelitian kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya responden yang didapat lebih banyak kaum perempuan ketimbang kaum laki-laki.

3. Semester Responden

Tabel 4.3

Semester	Frekuensi	Presentase
Semester 2	26	26%
Semester 4	22	22%
Semester 6	16	16%
Semester 8	36	36%

Total	100	100%
-------	-----	------

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 26 responden atau 26% berasal dari semester 2, 22 responden atau 22% berasal dari semester 4, 16 responden atau 16% berasal dari semester 6, dan 36 responden atau 36% berasal dari semester 8.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Religiusitas	100	47	74	6269	62.69	4.574
Kelompok Sosial Kampus	100	27	60	4209	42.09	7.180
Tingkat Konsumsi	100	1	5	204	2.04	1.082
Valid N (listwise)	100					

2. Uji Normalitas

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Religiusitas	Kelompok Sosial Kampus	Tingkat Konsumsi
N		100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	62.69	42.09	2.04
	Std. Deviation	4.574	7.180	1.082
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.080	.252
	Positive	.117	.080	.252
	Negative	-.140	-.060	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		1.400	.796	2.518

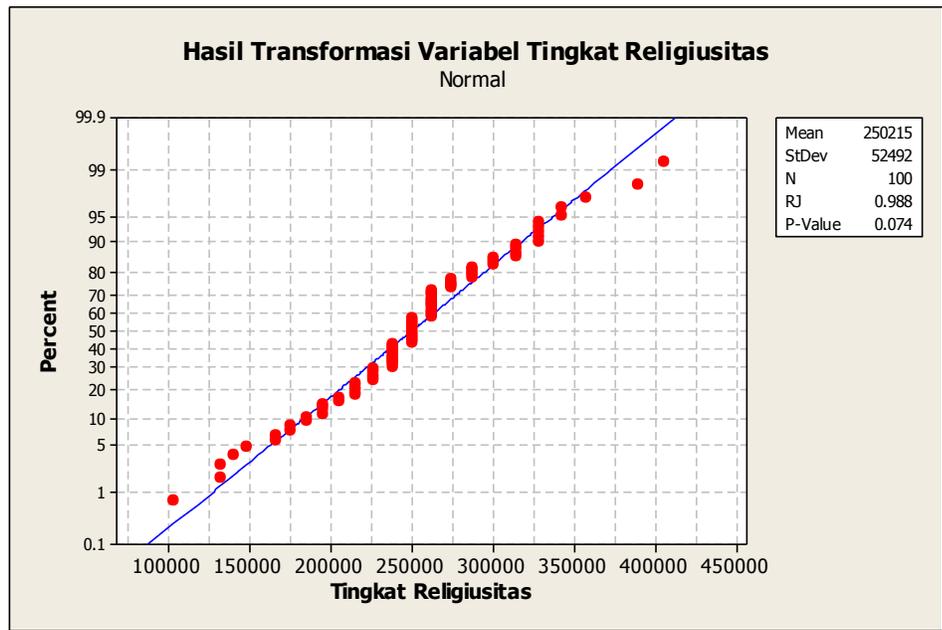
Asymp. Sig. (2-tailed)	.040	.551	.000
------------------------	------	------	------

a. Test distribution is Normal.

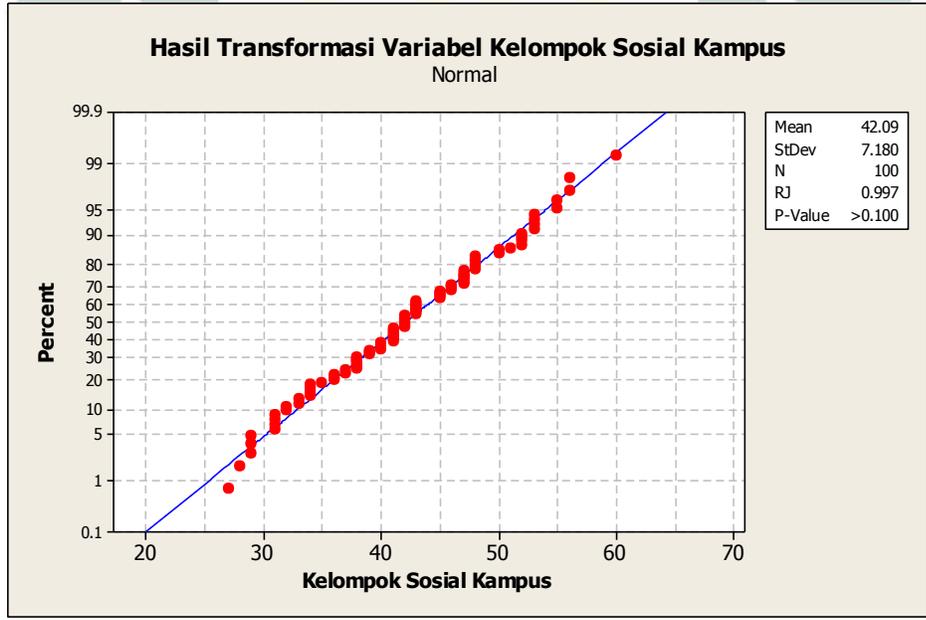
Interprestasi:

- a) Nilai signifikansi variabel tingkat religiusitas sebesar 0,04 di mana kurang dari 0,05 (nilai sig. $\bar{}$ 0,05) maka variabel tingkat religiusitas tidak berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikansi variabel kelompok sosial kampus sebesar 0,551 di mana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. $\bar{}$ 0,05) maka variabel kelompok sosial kampus berdistribusi normal.
- c) Nilai signifikansi variabel tingkat konsumsi sebesar 0,00 di mana kurang dari 0,05 (nilai sig. $\bar{}$ 0,05) maka variabel tingkat konsumsi tidak berdistribusi normal.

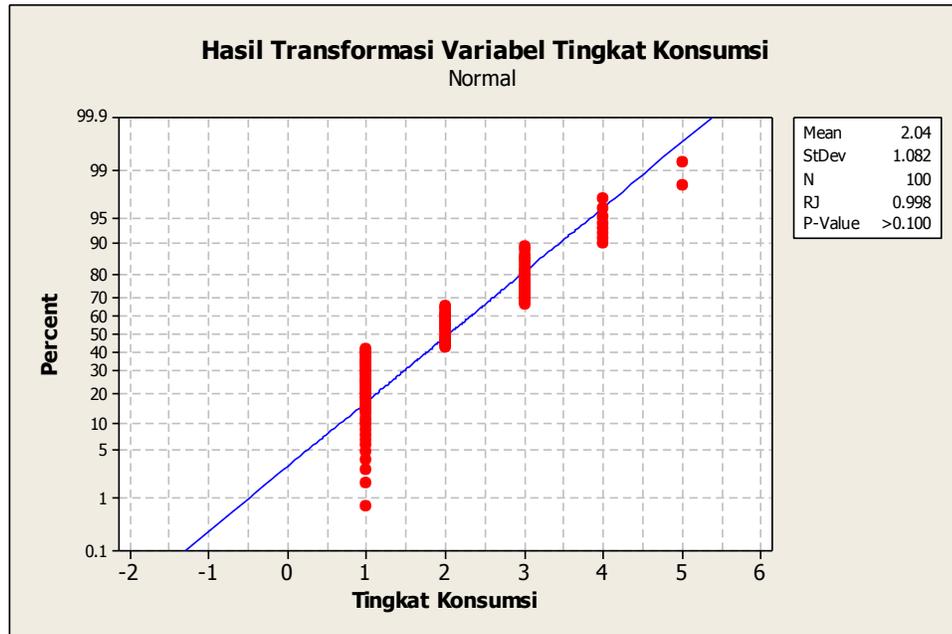
Variabel tingkat religiusitas dan variabel tingkat konsumsi tidak berdistribusi normal sehingga data perlu ditransformasi. Berikut hasil trasformasi dari semua variabel



Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3

Dapat dilihat dari output bahwa setelah dilakukan transformasi data, nilai P-Value dari variabel tingkat religiusitas sebesar 0,074 di mana lebih besar dari 0,05. Nilai P-Value dari kelompok sosial kampus sebesar 0,100 di mana lebih besar dari 0,05. Nilai P-Value dari tingkat konsumsi sebesar 0,100 di mana lebih besar dari 0,05. Maka semua variabel berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.315	.739		1.779	.078		
Tingkat Religiusitas	2.155E-7	.000	.010	.099	.921	.920	1.087
Kelompok Sosial Kampus	.016	.016	.106	1.005	.317	.920	1.087

a. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi
Interprestasi:

- a. Nilai Tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieatitas.
- b. Nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieatitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.569	.397				1.433
Tingkat Religiusitas	1.997E-6	.000	.179	1.715	.089	.920	1.087
Kelompok Sosial Kampus	-.004	.009	-.050	-.479	.633	.920	1.087

a. Dependent Variable: RES2
Interprestasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat religiusitas sebesar 0,089 di mana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tingkat religiusitas. Sedangkan nilai signifikansi variabel kelompok sosial kampus sebesar 0,633 di mana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel kelompok sosial kampus.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.315	.739		1.779	.078
	Tingkat Religiusitas	2.155E-7	.000	.010	.099	.921
	Kelompok Sosial Kampus	.016	.016	.106	1.005	.317

a. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 1,315 + 0.0000002155X_1 + 0,016X_2$$

Keterangan:

- a) Konstanta sebesar 1,315 artinya jika tingkat religiusitas dan kelompok sosial kampus nilainya adalah 0, maka tingkat konsumsi nilainya adalah 1, 315 rupiah.
- b) Koefisien regresi variabel tingkat religiusitas sebesar 0.0000002155 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel tingkat religiusitas mengalami kenaikan 1% maka tingkat konsumsi akan mengalami peningkatan sebesar 0.0000002155 rupiah.
- c) Koefisien regresi variabel kelompok sosial kampus sebesar 0,016 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel kelompok sosial kampus

mengalami kenaikan 1% maka tingkat konsumsi akan mengalami peningkatan sebesar 0,016 rupiah.

6. Analisis Korelasi Ganda (R)

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.109 ^a	.012	-.008	1.086

a. Predictors: (Constant), Kelompok Sosial Kampus, Tingkat Religiusitas

b. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

Berdasarkan output di atas diperoleh angka R sebesar 0,109. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara tingkat religiusitas dan kelompok sosial kampus terhadap tingkat konsumsi.

7. Analisis Determinasi (R²)

Tabel 4.10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.109 ^a	.012	-.008	1.086

a. Predictors: (Constant), Kelompok Sosial Kampus, Tingkat Religiusitas

b. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

Berdasarkan output di atas diperoleh angka R² (R square) sebesar 0,12 atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 12%. Sedangkan sisanya sebesar

88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

8. Uji F (Simultan)

Tabel 4.11
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.382	2	.691	.586	.559 ^a
	Residual	114.458	97	1.180		
	Total	115.840	99			

a. Predictors: (Constant), Kelompok Sosial Kampus, Tingkat Religiusitas

b. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

Interprestasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,559 di mana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. $\bar{}$ 0,05) artinya variabel independen (tingkat religiusitas dan kelompok sosial kampus) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tingkat konsumsi).

Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai F hitung adalah 0,586 sedangkan nilai F tabel adalah 3,047. Jadi, F hitung lebih kecil daripada F tabel ($0,586 < 3,047$) maka hipotesis yang diterima adalah terima H_0 .

9. Uji T (Parsial)

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.315	.739		1.779	.078
	Tingkat Religiusitas	2.155E-7	.000	.010	.099	.921
	Kelompok Sosial Kampus	.016	.016	.106	1.005	.317

a. Dependent Variable: Tingkat
Konsumsi

Interprestasi:

- a) Nilai signifikansi variabel tingkat religiusitas sebesar 0,921 di mana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. 0,05) artinya variabel tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat konsumsi.
- b) Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai T hitung variabel tingkat religiusitas adalah 0,099 sedangkan T tabel adalah 1,960. Jadi, T hitung lebih kecil daripada T tabel ($0,099 < 1,960$) maka hipotesis yang diterima adalah terima H_0 .
- c) Nilai signifikansi variabel kelompok sosial kampus sebesar 0,317 di mana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. 0,05) artinya variabel kelompok sosial kampus tidak berpengaruh terhadap variabel tingkat konsumsi.

- d) Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai T hitung variabel kelompok sosial kampus adalah 1,005 sedangkan T tabel adalah 1,960. Jadi, T hitung lebih kecil daripada T tabel ($1,005 < 1,960$) maka hipotesis yang diterima adalah terima H_0 .

